

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Mata kuliah Struktur Bangunan II (SB II) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa Program Studi (Prodi) Pendidikan Teknik Arsitektur (PTA). Mata kuliah ini didistribusikan di semester IV dan mata kuliah ini merupakan mata kuliah lanjutan dari mata kuliah Struktur Bangunan I. Mata kuliah SB II memiliki tingkat kesulitan lebih tinggi dibandingkan dengan mata kuliah struktur sebelumnya. Mahasiswa dituntut untuk lebih terpacu motivasinya dalam menjalani kegiatan belajar dan mengerjakan tugas pada mata kuliah tersebut.

Setiap tahunnya pada mata kuliah SB II ini, sering ditemukan mahasiswa yang mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Hasil belajar yang kurang memuaskan ini terlihat pada penyelesaian tugas terstruktur yang diberikan oleh tim dosen. Pada akhir semester banyak mahasiswa yang tidak dapat melengkapi tugasnya sesuai dengan *Term of Reference* (TOR) yang diberikan, sehingga hasil belajar yang didapatkan oleh mahasiswa tersebut kurang memuaskan.

Dari tiga tahun terakhir (pada Tahun Akademik 2011/2012 s/d 2013/2014), setiap tahunnya selalu terdapat mahasiswa yang mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Dari data yang didapat pada Tahun Akademik 2011/2012 didapatkan hasil belajar sebagai berikut: nilai A 7,00%, nilai B 9,00%, nilai C 37,00%, nilai D 18,00%, dan nilai E 29,00%; pada Tahun Akademik 2012/2013 didapatkan hasil belajar sebagai berikut: nilai A 14,45%, nilai B 20,28%, nilai C 27,54%, nilai D 8,70%, dan nilai E 28,98%; dan pada Tahun Akademik 2013/2014 didapatkan hasil belajar sebagai berikut: nilai A 10,42%, nilai B 33,33%, nilai C 18,75%, nilai D 20,83%, dan nilai E 16,67%. Dari data tersebut, didapatkan cukup banyak mahasiswa yang belum mampu menyelesaikan perkuliahan dengan hasil yang memuaskan.

Mereka yang mendapatkan hasil yang kurang memuaskan diantaranya harus mengontrak ulang mata kuliah tersebut pada semester genap tahun berikutnya. Ini merupakan suatu kerugian bagi mahasiswa tersebut. Kerugian tersebut dapat berupa penurunan Indeks Prestasi pada semester tersebut; hilangnya kesempatan untuk mendapatkan predikat *cum laude*; menambah jumlah semester karena ada beberapa mata kuliah yang mewajibkan kelulusan pada mata kuliah SB II ini terlebih dahulu; dan ada beberapa kerugian lainnya.

Hasil belajar menjadi salah satu indikator keberhasilan belajar seseorang. Ketika seseorang tersebut mendapatkan hasil belajar yang baik maka proses belajar yang dilakukan orang tersebut baik. Tetapi sebaliknya, bila hasil belajar yang didapatkan oleh seseorang tersebut kurang baik maka pada proses belajar orang tersebut kurang baik. Pada proses belajar terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor tersebut diantaranya berupa, "faktor individual atau faktor yang ada pada diri individu sendiri antara lain: faktor kematangan, kesadaran, latihan, motivasi serta faktor pribadi dan faktor sosial atau faktor yang ada di luar diri individu antara lain faktor: keluarga, keadaan rumah tangga, cara guru mengajar, alat-alat yang dipergunakan dalam mengajar, lingkungan, kesempatan serta motivasi sosial (Purwanto, 1995, hlm. 102)."

Permasalahan pada hasil belajar mahasiswa PTA di atas salah satu indikasinya terjadi karena kurang adanya dorongan atau motivasi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh tim dosen. Kurangnya dorongan atau motivasi dapat mempengaruhi hasil belajar pada seseorang dan pencapaian terhadap prestasi belajar pun bisa menurun. Meraih hasil belajar yang baik layaknya suatu pencapaian pada suatu tujuan. Suryabrata menjelaskan (dalam Djaali, 2008, hlm. 101) bahwa 'Motivasi merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.' Sehingga bila seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam menjalani suatu aktivitasnya akan sulit bagi orang tersebut untuk mencapai tujuannya.

Dari hasil pengamatan dan wawancara terhadap beberapa mahasiswa PTA, mahasiswa PTA yang mengontrak mata kuliah SB II diantaranya banyak yang

Doni Fatah, 2015

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH STRUKTUR DAN KONSTRUKSI BANGUNAN III DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR, UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA TAHUN AKADEMIK 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengalami kesulitan dan hambatan dalam menjalani perkuliahannya. Dampak dari kesulitan dan hambatan tersebut terindikasi menyebabkan mahasiswa tersebut malas dan kurang terdorong dalam pengerjaan tugasnya. Selain itu dampak dari kesulitan dan hambatan tersebut diantaranya berpengaruh pada kinerja dalam mengerjakan tugas; kehadiran dan keaktifan di kelas; maupun keaktifan mengikuti proses bimbingan dalam pengerjaan tugas. Dampak tersebut banyak dirasakan oleh mahasiswa PTA saat memasuki pertengahan proses perkuliahan hingga menjelang akhir perkuliahan. Selain pada itu dampak dari kurangnya dorongan dalam menjalani perkuliahan, dari beberapa mahasiswa yang mengontrak mata kuliah SB II banyak yang belum menyelesaikan tugasnya sesuai dengan TOR hingga akhir perkuliahan. Hingga puncaknya pada akhir perkuliahan sering ditemukan beberapa mahasiswa yang tidak lulus pada perkuliahan SB II tersebut dan harus mengontrak ulang mata kuliah tersebut di semester genap tahun depan.

Meraih hasil belajar yang baik merupakan salah satu tujuan dari seseorang dalam menjalani proses belajar. Hasil belajar yang baik merupakan salah satu tanda keberhasilan seseorang dalam menjalani proses belajarnya. Seseorang yang memiliki tujuan dalam belajarnya akan selalu berusaha meraih prestasi setinggi-tingginya, selain ingin menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuannya. Seseorang yang memiliki motif untuk berprestasi akan menunjukkan hasratnya untuk terus berusaha dalam mencapai prestasi setinggi-tingginya. Maka dari itu, mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan selalu berusaha dan tetap teguh dalam menjalani proses pembelajarannya hingga mencapai prestasi yang terbaik. Namun sebaliknya, mahasiswa yang kurang daya juangnya atau motivasi berprestasinya rendah tak sedikit yang mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Motivasi untuk berprestasi pada seseorang memiliki pengaruh terhadap proses belajar hingga hasil belajar yang akan didapatkan. Hasil penelitian penelitian yang dilakukan oleh Winarno (2012) dan Mualimin (2013), bahwa motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi akademik seseorang. Dengan kata lain, seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi maka prestasi akademiknya juga akan ikut tinggi.

Doni Fatah, 2015

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH STRUKTUR DAN KONSTRUKSI BANGUNAN III DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR, UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA TAHUN AKADEMIK 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahun akademik 2014/2015 nama mata kuliah SB II ini diganti atau dirubah namanya menjadi mata kuliah Struktur dan Konstruksi Bangunan III (SKB III). Perubahan ini didasari adanya perubahan kurikulum yang digunakan di Prodi PTA. Dengan perubahan tersebut, pada kedua mata kuliah ini memiliki sedikit perbedaan pada isinya. Namun pada dasarnya kedua mata kuliah ini memiliki kesamaan isi dan tingkat kesulitan yang sama.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Struktur dan Konstruksi Bangunan III di Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur- Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2014/2015.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Prodi PTA dan dosen pengampu mata kuliah gambar struktur dalam memecahkan masalah yang dihadapi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, khususnya di Prodi PTA - Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur (DPTA), Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) - Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Merujuk dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Adanya peningkatan tingkat kesulitan tugas pada mata kuliah SB II Tahun Akademik 2013/2014 yang diberikan tim dosen berdampak pada hasil belajar mahasiswa.
2. Adanya beberapa mahasiswa PTA yang tidak dapat menyelesaikan tugas terstruktur sesuai dengan TOR yang diberikan oleh tim dosen.
3. Dari tiga tahun terakhir (pada tahun akademik 2011/2012 s/d 2013/2014), setiap tahunnya selalu terdapat mahasiswa yang mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan pada mata kuliah SB II.
4. Adanya beberapa mahasiswa PTA yang mendapatkan hasil yang kurang memuaskan diantaranya harus mengontrak ulang mata kuliah tersebut pada semester genap tahun berikutnya.
5. Adanya indikasi beberapa mahasiswa PTA yang kurang terdorong atau termotivasi dalam menyelesaikan tugas SB II yang diberikan oleh tim dosen.

Doni Fatah, 2015

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH STRUKTUR DAN KONSTRUKSI BANGUNAN III DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR, UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA TAHUN AKADEMIK 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka dapat dibuat pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan hanya terbatas pada mahasiswa Prodi PTA – DPTA, FPTK - UPI yang mengontrak mata kuliah SKB III Tahun Akademik 2014/2015.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada motivasi berprestasi, khususnya pada faktor internal dari motivasi mahasiswa.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada nilai hasil belajar mahasiswa dari awal perkuliahan sampai Ujian Tengah Semester (UTS).
4. Penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mahasiswa.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah tingkat motivasi berprestasi mahasiswa Prodi PTA pada mata kuliah SKB III Tahun Akademik 2014/2015?
2. Bagaimanakah tingkat hasil belajar mahasiswa Prodi PTA pada mata kuliah SKB III Tahun Akademik 2014/2015?
3. Bagaimanakah pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah SKB III di Prodi PTA - UPI Tahun Akademik 2014/2015?

E. PENJELASAN JUDUL

Maksud dari judul pada penelitian ini adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengukur dan melihat seberapa besar hubungan hingga pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mahasiswa. Dalam penelitian ini, pengukuran pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar difokuskan pada mahasiswa yang sedang mengontrak suatu mata kuliah pada tahun akademik tertentu. Mahasiswa dan mata kuliah yang dimaksud pada penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PTA dan mata kuliah yang dimaksud adalah SKB III. Dan juga tahun

Doni Fatah, 2015

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH STRUKTUR DAN KONSTRUKSI BANGUNAN III DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR, UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA TAHUN AKADEMIK 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pada tahun akademik 2014/2015. Jadi penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti seberapa besar pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mahasiswa yang sedang mengontrak mata kuliah SKB III di Prodi PTA Tahun Akademik 2014/2015.

F. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka tujuan utama penelitian ini secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat/gambaran umum motivasi berprestasi mahasiswa Prodi PTA pada mata kuliah SKB III Tahun Akademik 2014/2015.
2. Mengetahui tingkat/gambaran umum hasil belajar mahasiswa Prodi PTA pada mata kuliah SKB III Tahun Akademik 2014/2015.
3. Mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah SKB III di Prodi PTA Tahun Akademik 2014/2015.

G. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pendidikan yang terkait dengan motivasi berprestasi mahasiswa pada mata kuliah SKB III. Adapun manfaat praktis yang ditujukan kepada beberapa pihak yaitu

1. Program Studi

Dapat menjadi masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas kurikulum dan kualitas lulusan. Serta dapat menjadi data awal untuk penelitian selanjutnya dalam mengatasi krisis motivasi mahasiswa yang mengontrak mata kuliah pada semester IV ke atas.

2. Dosen

Bagi dosen dapat menjadi masukan untuk mengetahui kesulitan yang menjadi kendala mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah SKB III dan dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya untuk menemukan solusi yang tepat yang dapat dilakukan untuk menanggulangi masalah tersebut.

3. Mahasiswa

Doni Fatah, 2015

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH STRUKTUR DAN KONSTRUKSI BANGUNAN III DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR, UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA TAHUN AKADEMIK 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagi mahasiswa penelitian ini dapat menjadi masukan dan dapat menjadi bahan refleksi diri bagi mahasiswa dalam menjalani perkuliahan agar dapat menjaga motivasi atau semangat berprestasi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen.

4. Peneliti

Bagi peneliti, dapat mengetahui pengaruh motivasi berprestasi mahasiswa PTA pada mata kuliah SKB III terhadap hasil belajarnya dan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang kelulusan Prodi S-1 PTA di DPTA, FPTK - UPI.